

EFEKTIVITAS APLIKASI MY PPRQ PADA ADMINISTRASI KEUANGAN PONPES ROUDLATUL QUR'AN METRO LAMPUNG

Minhatul Aula¹, Annikmah Farida², Nur Alfi Khotamin³

minhatul05@gmail.com¹, annikmahfarida2@gmail.com², khotaminnuralfi17@gmail.com³

Universitas Ma'arif Lampung

ABSTRAK

Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an menghadapi tantangan dalam pengelolaan administrasi keuangan yang masih dilakukan secara manual, terutama dalam hal pembayaran SPP atau Syahriah. Kondisi ini menghambat efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan pesantren. Untuk mengatasi hal tersebut, dikembangkan aplikasi MY PPRQ yang bertujuan meningkatkan efisiensi, transparansi, serta pengawasan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi MY PPRQ di lingkungan pesantren. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ini mampu mempermudah proses pembayaran, mengurangi jumlah tunggakan, serta membantu wali santri dalam memantau aktivitas dan kondisi keuangan santri secara real-time. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti rendahnya literasi digital wali santri, keterbatasan akses internet, bug pada sistem, serta kurangnya fitur bantuan dan sistem notifikasi yang efektif. Secara keseluruhan, aplikasi MY PPRQ memberikan dampak positif terhadap efisiensi administrasi dan kedisiplinan santri. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan sosialisasi, pelatihan, serta pengembangan sistem untuk hasil yang lebih optimal.

Kata Kunci: Aplikasi MY PPRQ, Administrasi Keuangan, Pondok Pesantren, Efektivitas, Pembayaran SPP.

ABSTRACT

Islamic Boarding School of Roudlatul Qur'an faces challenges in managing financial administration, which was still conducted manually, especially regarding tuition (SPP/Syahriah) payments. This condition hindered the efficiency and transparency of financial management within the pesantren. To address this issue, the MY PPRQ application was developed to improve efficiency, transparency, and financial oversight. This study used a descriptive qualitative method with a case study approach to analyze the effectiveness of the MY PPRQ application in the pesantren environment. The results showed that the application facilitated the payment process, reduced outstanding balances, and helped parents or guardians monitor students' financial records and daily activities in real time. However, several issues were still encountered, such as low digital literacy among guardians, limited internet access, system bugs, and a lack of effective help features and notification systems. Overall, the MY PPRQ application had a positive impact on administrative efficiency and student discipline. The study recommends increasing socialization, providing user training, and further developing the system to achieve more optimal results.

Keywords: MY PPRQ Application, Financial Administration, Islamic Boarding School, Effectiveness, SPP Payments.

PENDAHULUAN

Globalisasi dan kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di dunia pendidikan. Teknologi digital dapat menjadi alat yang berguna untuk mengatasi perbedaan pendidikan dan memperluas pemahaman keagamaan dalam masyarakat yang semakin terhubung secara global (Fahrozi et al., 2024). Teknologi digital memudahkan pengoperasian sistem otomatis yang menghubungkan berbagai perangkat, memungkinkan transmisi informasi cepat dan mengubah pola sosial. Penerapan teknologi informasi dalam sebuah organisasi mempunyai banyak keuntungan, salah satunya yaitu dapat mempercepat waktu pengerjaannya (efisiensi waktu), sehingga tidak heran jika pada era sekarang ini banyak organisasi yang menggunakan teknologi informasi, karena dianggap lebih efektif (Badriyah & Khafidhoh, 2023). Sama halnya menurut Yusuf Hadi Miarso dijelaskan fungsi teknologi digital memudahkan pekerjaan dan bisa membuat orang mudah dalam melaksanakan pekerjaan dimanapun berada dan kapan saja (Miarso, 2019). Literasi teknologi digital juga meningkatkan kesadaran tentang penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, seperti pembayaran online (Haris, 2023). Di sisi lain, Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam semakin menyadari pentingnya teknologi dalam mendukung proses pembelajaran dan pengelolaan. Dengan pemanfaatan teknologi yang tepat, Pondok Pesantren dapat mengakses informasi lebih luas, meningkatkan efisiensi, dan mengintegrasikan pembelajaran digital. (Majid, 2024) Teknologi juga membantu dalam manajemen data, memperkuat komunikasi, serta memungkinkan pembelajaran jarak jauh dan kolaborasi antar pesantren. Selain itu, teknologi mendukung administrasi pesantren, termasuk manajemen keuangan dan pemantauan kehadiran. Dengan demikian, teknologi berperan penting dalam memajukan pendidikan di pesantren dan mempersiapkan santri menghadapi era digital.

Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an, dengan sekitar 1.017 santri, menggabungkan pendidikan formal dan non-formal. Pendidikan formal mencakup SMP dan SMA TMI Roudlatul Qur'an, sementara pendidikan non-formal fokus pada penguasaan ilmu agama dan penghafalan Al-Qur'an. Selain itu, Pondok Pesantren ini memiliki lembaga pendukung seperti Koperasi Pondok Pesantren, Roudlatul Qur'an Mart (RQ Mart), dan Pusat Kesehatan Pesantren. Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an saat ini menghadapi beberapa permasalahan terkait dengan pengelolaan sistem yang masih manual. Proses administrasi yang tidak terkomputerisasi menyebabkan ketidakefisienan dan mempersulit pencatatan data secara akurat. Salah satu dampaknya adalah adanya banyak tunggakan pembayaran SPP/Syahriah santri, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya pemantauan dan pengingat pembayaran yang efektif. Selain itu, belum adanya sistem kontrol yang memadai dalam manajemen keuangan pesantren membuat proses pengelolaan dana tidak terawasi dengan baik. Salah satu inisiatif yang dapat diambil adalah pemanfaatan teknologi melalui pengembangan aplikasi mobile yang dirancang khusus untuk kebutuhan pengelolaan keuangan santri. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, yang merupakan aspek krusial dalam mendukung pendidikan dan aktivitas santri (Ridwan, 2025). Untuk mendukung pengelolaan administrasi yang semakin kompleks seiring dengan meningkatnya jumlah santri, pada tahun 2020 Pondok Pesantren bekerja sama dengan Siakadponpes untuk mengembangkan aplikasi MY PPRQ. Aplikasi ini bertujuan untuk mempermudah pengelolaan administrasi, terutama di bidang keuangan, yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Pencatatan digunakan sebagai bukti bahwa transaksi keuangan telah terjadi dalam suatu organisasi selama periode tertentu. Proses pencatatan seharusnya dilakukan secara kronologis dan sistematis (Soedirman & Soedirman, 2022). Meski aplikasi ini telah siap, peluncurannya melalui Play Store ditunda

hingga 2021 untuk penyempurnaan lebih lanjut.

MY PPRQ adalah aplikasi digital yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan dan akses informasi di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an. Aplikasi ini bertujuan meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pelayanan, memungkinkan pengelolaan administrasi santri secara online, termasuk pendaftaran, pembayaran, penilaian akademik, dan komunikasi antar pihak pondok pesantren. Semua wali santri, ustadz, dan ustadzah diwajibkan menggunakan aplikasi ini untuk memastikan pengelolaan yang lebih optimal. Pembayaran digital merupakan proses penggunaan teknologi untuk melakukan transaksi pembayaran secara elektronik tanpa menggunakan uang tunai, sehingga meminimalisir adanya kehilangan uang tunai (Munazilin & Nasta'in, 2023). Salah satu fitur utama MY PPRQ adalah sistem pembayaran yang memudahkan transaksi, pencatatan dana, dan mutasi rekening. Meskipun penerapannya belum sepenuhnya maksimal, aplikasi ini menggunakan sistem auto rekap tagihan santri yang mengirimkan notifikasi melalui WhatsApp, memberikan efisiensi dalam pengelolaan data tagihan santri. Aplikasi MY PPRQ di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an bertujuan untuk mempermudah pembayaran SPP atau syahriah dan mengatasi masalah keterlambatan atau tunggakan pembayaran yang sering terjadi sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas aplikasi MY PPRQ pada administrasi keuangan di pondok pesantren Roudlatul Qur'an.

Pencarian literatur terkait aplikasi MY PPRQ belum menemukan referensi yang relevan. Akan tetapi ada beberapa penelitian seperti karya Erlina Puspita Sari yang membahas teknologi digital di pesantren (Sari, 2016). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Erlina Puspita Sari dengan penelitian yang akan dikaji penulis terdapat persamaan yaitu keduanya bertujuan untuk menganalisis peningkatan efektivitas melalui teknologi digital di Pondok Pesantren. Fokus pada pendidikan Islam di lingkungan pondok pesantren. Keduanya membahas pengelolaan administrasi, meskipun dengan fokus yang berbeda. Tetapi juga terdapat perbedaan yaitu penelitian MY PPRQ berfokus pada aplikasi administrasi keuangan, sedangkan penelitian Wali Songo Ngabar lebih luas, mencakup layanan pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana aplikasi MY PPRQ dapat diintegrasikan secara efektif dalam administrasi keuangan di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus (Assyakurrohim et al., 2022). Penelitian ini terfokus pada kasus, yaitu peningkatan layanan jasa pendidikan yang diberikan pondok pesantren melalui teknologi digital. Tempat yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Roudlatul Quran yang terletak di Jl. Pratama Praja, No. 16C, Mulyojati, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro, Provinsi Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas aplikasi digital MY PPRQ pada administrasi keuangan.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer, sekunder, tersier. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal. Data tersier adalah memberi penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder. Bahan hukum tersier ini berupa kamus, ensiklopedia, artikel pada majalah atau surat kabar dan sebagainya (Adlini et al., 2022). Menurut Sugiyono, D. (2018). Langkah paling strategis dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, yang merupakan tujuan utama penelitian. Teknik pengumpulan data konvensional dalam penelitian ini menggunakan tiga tahapan: observasi, wawancara, dan dokumentasi (Pandawangi.S, 2021).

Proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik tringulasi yakni menggabungkan antara hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi (Nurfajriani, 2024). Informan dari penelitian ini adalah ustadz dan ustdzh, staff administrasi, santri dan wali santri Roudlatul Qur'an. Jumlah sample yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu 5% informan dari jumlah populasi yang ada. Hasil dari keseluruhan data dalam penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Hubberman yang terdiri dari reduksi, display dan verifikasi data.(Haris, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi ini merupakan ide inovasi baru pesantren dalam memanfaatkan digitalisasi di era globalisasi yang serba canggih ini. Aplikasi MY PPRQ adalah sebuah platform digital yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan administrasi di pesantren, khususnya dalam hal pembayaran SPP/Syahriah dan manajemen keuangan. Aplikasi ini memungkinkan pihak pesantren dan santri untuk mengakses dan memonitor berbagai transaksi yang terkait dengan keuangan pesantren secara lebih efisien dan transparan.

Dengan MY PPRQ, pesantren dapat mengelola pembayaran SPP/Syahriah santri dengan lebih mudah, karena aplikasi ini menyediakan sistem yang terintegrasi untuk mencatat setiap pembayaran secara otomatis dan memberikan notifikasi atau pengingat kepada orang tua atau wali santri tentang kewajiban pembayaran. Hal ini mengurangi kemungkinan terjadinya tunggakan pembayaran SPP yang sering kali menjadi masalah di banyak pesantren. Selain itu, aplikasi ini juga memiliki fitur kontroling yang memungkinkan pengelolaan keuangan pesantren dilakukan dengan lebih baik. Pihak pengelola pesantren dapat memonitor dan mengawasi aliran keuangan, mengelola anggaran, serta melaporkan kondisi keuangan pesantren secara lebih transparan dan terstruktur. Dengan adanya MY PPRQ, diharapkan proses administrasi dan keuangan pesantren dapat berjalan lebih efisien, terhindar dari kesalahan pencatatan manual, dan membantu menciptakan transparansi yang lebih baik dalam pengelolaan dana pesantren.

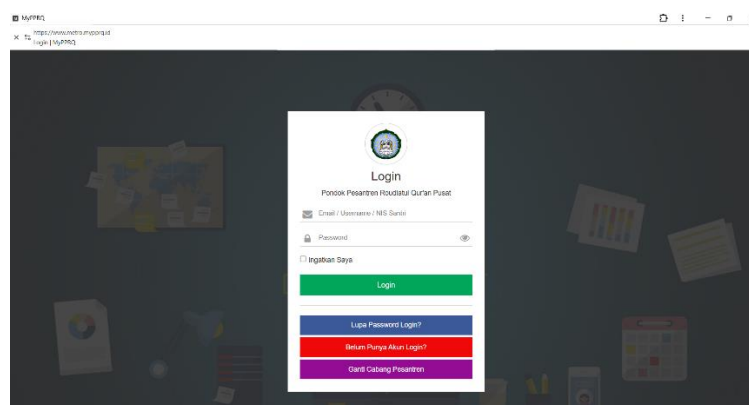
Aplikasi MY PPRQ tidak hanya berfungsi untuk memantau administrasi dan pembayaran di Pondok Pesantren Roudlatul Quran Metro Lampung, tetapi juga memberikan kemudahan bagi wali santri untuk mengakses berbagai informasi terkait kegiatan santri secara langsung. Dengan adanya fitur ini, wali santri dapat mengetahui perkembangan dan aktivitas santri mereka di pesantren, meskipun mereka tidak berada di lokasi. Meskipun ada kendala dalam prakteknya seperti jaringan internet yang tidak lancar dan juga ada beberapa wali santri yang tidak menggunakan handphone yang mendukung. Adapun cara untuk mendapatkan aplikasi MY PPRQ yaitu melalui playstore atau link yang disediakan oleh pihak Pondok Pesantren, setelah aplikasi terpasang maka bisa log in menggunakan akun yang telah diberikan oleh pihak Pondok Pesantren. Setelah aplikasi MY PPRQ berhasil dipasang, baik di perangkat Android maupun iPhone, Anda dapat mulai menggunakannya untuk mengakses berbagai informasi terkait administrasi, pembayaran, dan kegiatan santri. Aplikasi ini memudahkan Anda dalam memantau kegiatan santri secara real-time dan mengelola berbagai aspek terkait kehidupan pesantren. Aplikasi MY PPRQ menawarkan berbagai fitur yang memudahkan wali santri dan admin pesantren untuk mengelola berbagai aspek kehidupan santri secara lebih terorganisir dan transparan. Berikut adalah deskripsi fitur-fitur utama yang tersedia dalam aplikasi MY PPRQ:

Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan wali santri dan admin pesantren dalam mengakses dan mengelola informasi secara cepat dan efisien. Melalui fitur Login Wali Santri & Admin, pengguna dapat masuk ke aplikasi sesuai peran masing-masing. Wali santri bisa memantau perkembangan anak mereka, sementara admin mengelola data pesantren secara menyeluruh. Fitur Galeri Video memungkinkan pengguna menonton dokumentasi

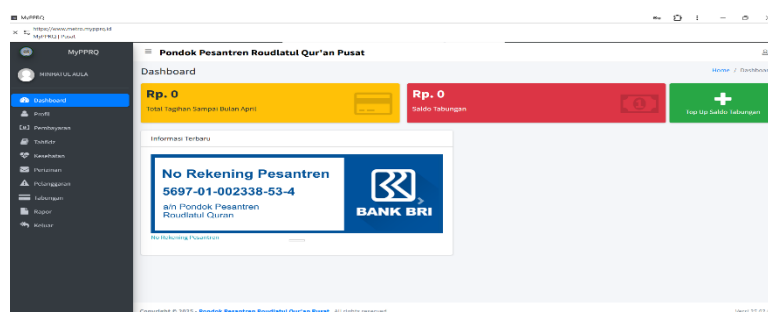
kegiatan pesantren seperti ceramah, pembelajaran, dan acara penting lainnya. Untuk urusan keuangan, tersedia fitur Cek Pembayaran, History Pembayaran, dan Cek Tagihan agar wali santri bisa memantau transaksi dan tagihan yang belum dibayar secara transparan. Melalui Edit Profil Santri, informasi pribadi santri dapat diperbarui dengan mudah oleh wali atau admin. Informasi dan pengumuman terkini dari pesantren dapat diakses melalui fitur Berita Terbaru. Komunikasi antara wali santri dan pengurus difasilitasi melalui Kontak Pengurus, sementara informasi kesehatan santri tercatat rapi dalam fitur Rekam Medis. Untuk pelaporan, tersedia fitur Laporan Pelanggaran Santri, Laporan Perizinan, dan Laporan Kegiatan Tahfidz, yang memudahkan pemantauan kedisiplinan, izin, dan perkembangan hafalan Al-Qur'an. Jika santri berpindah unit pesantren, perubahan bisa dilakukan lewat fitur Ganti Unit Pesantren. Selain itu, pengguna juga dapat melakukan Reset Password jika lupa kata sandi, dan bagi pengguna baru, tersedia fitur Request Akses Login untuk mendapatkan akun masuk aplikasi.



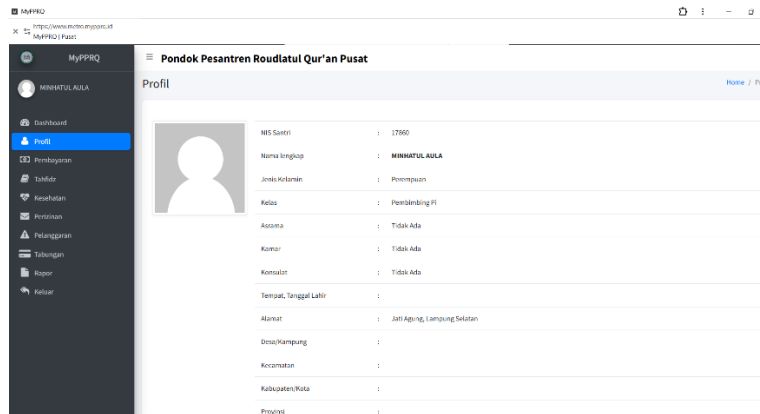
Gambar 1. Aplikasi MYPPRQ bisa ditemukan melalui plyastore.



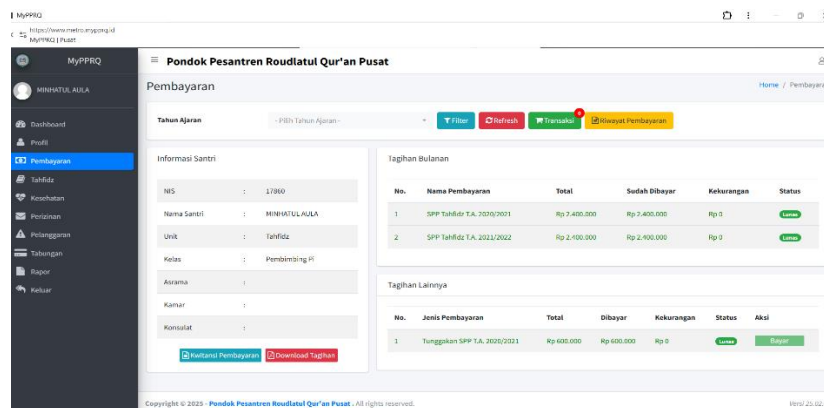
Gambar 2. Tampilan log in menggunakan nis santri/email



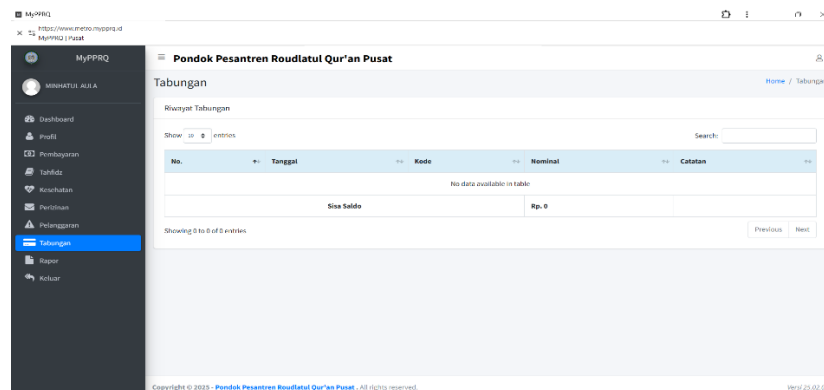
Gambar 3. Dashboard pada tampilan awal aplikasi MYPPRQ



Gambar 4. Tampilan profil santri



Gambar 5. Tampilan Riwayat pembayaran, tagihan pembayaran spp santri



Gambar 6. Fitur Tabungan santri pada aplikasi MYPPRQ

Aplikasi MY PPRQ memberikan berbagai manfaat praktis bagi wali santri, pengelola pesantren, dan santri itu sendiri. Manfaat utama dari aplikasi ini adalah kemudahan akses, transparansi informasi, serta kemudahan komunikasi antara pesantren dan wali santri. Aplikasi ini juga mendukung pengelolaan administrasi yang lebih efisien, memperbaiki pengawasan terhadap kegiatan dan disiplin santri, serta memastikan kesejahteraan dan perkembangan santri di pesantren. Menurut peraturan pesantren, seluruh wali santri, santri, dan pengurus pesantren diwajibkan untuk menggunakan aplikasi MY PPRQ sebagai platform utama untuk mempermudah pemantauan kegiatan dan pengelolaan administrasi pesantren. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan komunikasi antara pihak pesantren dengan wali santri serta santri itu sendiri.

Peneliti melakukan observasi dimulai dengan observasi di lingkungan Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para santri di lingkungan pondok, meminta data-data Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an kepada staff administrasi untuk peneliti jadikan data pendukung penelitian yang dilakukan dan pengamat terkait penggunaan aplikasi MY PPRQ yang dilakukan oleh pengurus pesantren dalam memantau aktivitas atau kegiatan para santri.

Berdasarkan wawancara dengan pengelola aplikasi menegaskan bahwa tujuan utama dari program aplikasi MY PPRQ adalah untuk meningkatkan efisiensi dalam manajemen akademik dan keuangan, memberikan transparansi serta akuntabilitas, dan mempermudah akses data akademik seperti data santri, guru, serta pelanggaran yang terjadi. Aplikasi ini mempermudah pencatatan akademik dan keuangan secara otomatis, sehingga mengurangi kesalahan manual dan mempercepat proses administrasi. Selain itu, MY PPRQ meningkatkan transparansi keuangan dengan mencatat semua transaksi secara real-time dan memudahkan akses data akademik terkait perkembangan santri, pelanggaran, dan kinerja guru. Penggunaan aplikasi keuangan digital menjadi salah satu langkah penting untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pesantren. Dengan demikian, aplikasi ini mendukung pengelolaan yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an.

Hasil dari wawancara dengan informan program aplikasi MY PPRQ sangat membantu dalam mengetahui kegiatan santri karena dalam aplikasi tersebut dilengkapi dengan fitur-fitur yang dirancang khusus dengan memperhatikan yang diperlukan di pesantren yaitu santri dan santriwati yang disiplin terhadap semua hal. Menurut para santri program aplikasi MY PPRQ sangat membantu dalam proses pembayaran online maupun offline dan juga untuk kegiatan lainnya namun ada juga kendala dalam hal informasi terkait tentang penggunaan fitur-fitur aplikasi tersebut. Sedangkan hasil wawancara dengan beberapa wali santri dengan adanya aplikasi MY PPRQ para wali santri merasa cukup terbantu untuk memantau keuangan meliputi tabungan dan juga pembayaran santri, aktivitas santri. Dengan adanya sistem pembayaran digital/online wali santri lebih terbantu. Namun ada beberapa wali santri yang masih kurang informasi dan juga ada yang tidak dapat menggunakan aplikasi tersebut.

Tabel 1. Kategori Aspek yang dianalisis Temuan utama

Kategori	Aspek yang dianalisis	Temuan utama
Wali Santri	Sumber Informasi	Mengetahui dari teller BMT, grup WhatsApp, dan pertemuan wali santri.
	Fungsi & Manfaat	Memantau tagihan, tabungan, kesehatan, dan perkembangan anak di pondok.
	Pengalaman Penggunaan	Cukup mudah digunakan, namun sebagian masih menggunakan sistem manual.
	Kendala	Tidak semua fitur bisa diakses (uang saku/tabungan); belum ada pengingat otomatis.
	Harapan	Akses penuh keuangan santri, fitur pengingat pembayaran, dan informasi kegiatan anak lebih lengkap.

Santri	Pemahaman Fungsi Aplikasi	Menyimpan data administrasi, hafalan, kesehatan, dan bisa dipantau wali santri.
	Kemudahan Penggunaan	Umumnya mudah, namun beberapa alami kendala (logout otomatis, belum ada aplikasi di iOS).
	Kendala	Akses melalui link rawan keluar otomatis, belum tersedia aplikasi untuk semua OS.
	Harapan	Dokumentasi santri, dan akses yang lebih stabil.
	Evaluasi Program	Dirasakan adanya pemantauan dari guru dan wali, membuat semangat belajar meningkat.
Ustadz/Ustadzah	Peran Penggunaan Aplikasi	Input data hafalan, absen halaqoh, update administrasi santri.
	Lama Penggunaan	Sejak 2022 hingga 2024, tergantung waktu mulai mengabdikan di pondok.
	Fitur yang Paling Sering Dipakai	Halaqoh ngaji, cek tagihan, update data santri.
	Efektivitas	Sangat efisien, memudahkan pengelolaan data dan pemantauan wali santri secara langsung.
	Kendala	Umumnya tidak ada, namun ada yang alami aplikasi keluar otomatis atau gangguan sinyal.
	Penyuluhan Program ke Wali Santri	Disampaikan melalui video tutorial, penjelasan langsung, dan arahan terkait manfaat serta fitur My PPRQ.
	Tujuan Program	Efisiensi, modernisasi manajemen pesantren, serta peningkatan transparansi dan keterlibatan wali dalam pendidikan anak.
	Keterlibatan dalam Program	Aktif dalam input data harian, beberapa memberi saran fitur baru, terlibat langsung dalam pemantauan hafalan dan administrasi santri.

Program My PPRQ merupakan inovasi digital yang digunakan di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an untuk memudahkan pengelolaan administrasi, pemantauan hafalan santri, serta komunikasi antara pihak pesantren, santri, dan wali santri. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali santri, santri, dan ustadz/ustadzah, terlihat bahwa aplikasi ini telah

memberikan dampak yang cukup signifikan dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan pesantren. Sebagian besar wali santri mengetahui keberadaan aplikasi ini sejak tahun 2022 hingga 2024, melalui informasi dari teller BMT, grup WhatsApp, maupun pertemuan wali santri. Mereka menyebutkan bahwa My PPRQ memudahkan mereka dalam memantau tagihan, saldo, serta aktivitas anak di pondok tanpa harus datang langsung ke pesantren. Meskipun sebagian merasa terbantu, masih ada harapan agar fitur pemantauan uang saku dan tabungan bisa lebih terbuka dan bisa diakses langsung oleh wali santri. Selain itu, adanya fitur pengingat pembayaran otomatis juga dianggap penting untuk ditambahkan. Dari sisi santri, mereka menyatakan bahwa aplikasi ini sangat membantu, terutama dalam hal administrasi, riwayat hafalan, dan informasi kesehatan. Namun, beberapa santri mengeluhkan kendala teknis seperti aplikasi yang sering logout, terutama bagi pengguna iOS yang belum memiliki versi aplikasinya dan masih mengakses lewat link. Meskipun demikian, mereka merasa kehadiran aplikasi ini juga mendorong semangat belajar karena merasa terpantau oleh orang tua.

Ustadz dan ustadzah pondok mengaku terbantu dengan adanya aplikasi ini karena mereka dapat memperbarui data hafalan setiap hari dengan lebih sistematis. Fitur yang paling sering digunakan adalah input halaqoh ngaji dan administrasi santri. Dari sisi efektivitas, mereka menyebutkan bahwa aplikasi ini sudah sangat efisien dalam mengelola data dan sangat memudahkan wali santri dalam memantau perkembangan anak-anak mereka. Meski begitu, beberapa kendala teknis seperti gangguan sinyal atau aplikasi yang keluar sendiri saat menginput data kadang masih terjadi. Secara umum, program My PPRQ dinilai telah berjalan cukup baik dalam mendukung proses pendidikan dan pengasuhan santri di pesantren. Program ini dipandang tepat sasaran dalam menjawab kebutuhan manajemen modern berbasis teknologi dan sejalan dengan harapan banyak pihak agar pendidikan di pondok bisa lebih terbuka, terpantau, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Peneliti melakukan dokumentasi data di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an termasuk informasi dari staff administrasi, pengurus pesantren, santri dan juga wali santri sekaligus dengan programmer aplikasi MY PPRQ untuk memahami aplikasi tersebut pemantauan keuangan santri, hafalan santri, Kesehatan santri dan juga pelanggaran yang dilakukan oleh santri. Dari analisis atau pengamatan secara mendalam yang dilakukan peneliti menunjukkan hasil bahwa program aplikasi MY PPRQ dapat meningkatkan efektivitas administrasi keuangan dan juga dapat meningkatkan kedisiplinan santri dalam aktivitas sehari-hari santri.

4.2 Analisis Efektivitas Aplikasi Digital pada Administrasi Keuangan

Program aplikasi MY PPRQ dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan semua pihak yang terlibat dalam kehidupan pondok pesantren mulai dari pengurus, wali santri dan juga santri itu sendiri. Fitur-fitur yang dimasukkan dalam aplikasi ini mencakup absensi kegiatan, pelaporan pelanggaran, data kesehatan santri, perizinan santri, data Tabungan santri dan juga sistem pembayaran SPP/syahriah santri. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat membantu wali santri dalam proses pembayaran spp/syahriah santri sehingga tidak terjadi keterlambatan pembayaran.

Analisis untuk mengukur efektivitas aplikasi digital MY PPRQ pada administrasi keuangan di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro Lampung yaitu menggunakan 4 aspek indikator efektivitas program yang diambil dari Budiani dalam penelitian Selvia Nola Resita, adalah sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program. Hasil penelitian berdasarkan penyebaran google form dan juga wawancara secara langsung terhadap 50 responden yang terdiri dari staff administrasi, ustadz dan ustadzah, santri dan juga wali santri diperoleh hasil sebagai berikut :

Ketepatan sasaran program

Ketepatan sasaran program yaitu sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya. Ketepatan sasaran program dalam konteks administrasi keuangan di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an, yang terintegrasi dengan aplikasi MY PPRQ, dapat diukur berdasarkan sejauh mana aplikasi tersebut memenuhi kebutuhan administrasi pembayaran SPP/syahriah santri dan menciptakan efisiensi dalam proses tersebut. Hasil dari teori ketepatan sasaran program menunjukkan bahwa aplikasi MY PPRQ berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu membantu dalam proses pembayaran secara efektif. Berikut adalah beberapa poin yang menggambarkan ketepatan sasaran program ini:

1. Kesesuaian dengan Kebutuhan Pengguna: Aplikasi MY PPRQ telah dirancang dengan fitur-fitur yang secara langsung mendukung kebutuhan administrasi keuangan pondok pesantren. Dengan adanya fitur pembayaran yang memudahkan santri dan wali santri, aplikasi ini menunjukkan ketepatan sasaran karena memang sesuai dengan kebutuhan teknologi yang diperlukan untuk memperlancar proses pembayaran. Keuntungan yang didapatkan oleh pondok pesantren dan wali santri dari fitur pembayaran yang mempermudah transaksi sangat signifikan, baik dari sisi operasional maupun kemudahan yang diberikan. Berikut adalah rincian keuntungan untuk kedua belah pihak:

- A. Keuntungan bagi Pondok Pesantren: Dengan sistem pembayaran yang terintegrasi dalam aplikasi, ponpes dapat mengelola pembayaran santri dengan lebih efisien, mengurangi beban administratif, dan meminimalkan kesalahan pencatatan manual. Sistem pembayaran digital memungkinkan pondok pesantren untuk memantau aliran keuangan secara real-time, yang mempermudah pengelolaan dana dan laporan keuangan. Dengan pembayaran yang tercatat secara otomatis, risiko manipulasi atau penipuan dalam proses pembayaran dapat diminimalisir, karena semua transaksi tercatat dan terlacak dengan baik. Tidak ada lagi antrian panjang di loket pembayaran, yang dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar dan operasional pondok. Fitur teknologi ini menunjukkan bahwa pondok pesantren memiliki sistem yang modern dan profesional, sehingga bisa menarik perhatian orang tua yang mencari pendidikan dengan fasilitas yang lebih baik. Semua data transaksi pembayaran tercatat dengan rapi dan dapat diakses kapan saja, memudahkan proses audit dan pelaporan keuangan.

- B. Keuntungan bagi wali santri

Wali santri tidak perlu lagi datang langsung ke pondok pesantren untuk melakukan pembayaran. Pembayaran dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, selama terhubung dengan internet. Banyak aplikasi yang dilengkapi dengan fitur notifikasi atau pengingat pembayaran, yang memastikan wali santri tidak terlambat dalam memenuhi kewajiban finansial. Wali santri bisa melihat rincian pembayaran dengan jelas, termasuk jumlah yang harus dibayar, jadwal pembayaran, dan status pembayaran yang telah dilakukan, sehingga mengurangi kebingungannya. Pembayaran melalui aplikasi biasanya dilengkapi dengan sistem keamanan yang baik, yang dapat mengurangi risiko pembayaran yang tidak aman, seperti penipuan atau kehilangan uang. Wali santri dapat melakukan pembayaran kapan saja tanpa perlu menunggu jam operasional pondok pesantren, memberikan fleksibilitas dalam mengatur waktu dan keuangan. Proses pembayaran yang lebih terorganisir memungkinkan wali santri untuk lebih fokus pada hal lain, tanpa harus khawatir tentang proses pembayaran yang rumit. Pondok pesantren mendapatkan keuntungan dalam hal efisiensi operasional dan transparansi keuangan, sementara wali santri mendapatkan kenyamanan dan kemudahan dalam melakukan pembayaran. Sistem pembayaran yang mudah dan praktis ini menciptakan hubungan yang lebih baik antara kedua belah pihak, dan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan oleh pondok pesantren.

1. Efektivitas Proses Pembayaran: Salah satu indikator utama ketepatan sasaran adalah efektivitas. Proses pembayaran SPP/syahriah santri menjadi lebih cepat dan terorganisir dengan baik melalui aplikasi, yang sebelumnya mungkin memerlukan waktu lebih lama dan rentan kesalahan manual. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi MY PPRQ memberikan kemudahan dan meminimalisir potensi kesalahan dalam administrasi keuangan.
2. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas: Dengan adanya aplikasi ini, transparansi dalam pengelolaan keuangan pesantren menjadi lebih terjaga. Setiap transaksi tercatat dengan jelas dan dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan, seperti pengelola pesantren dan wali santri. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi ini juga tepat sasaran dalam hal memberikan sistem yang lebih terstruktur dan terpercaya. Transparansi yang diberikan oleh aplikasi ini tidak hanya menguntungkan satu pihak saja, melainkan semua pihak yang terlibat dalam proses keuangan pesantren. Dengan adanya sistem yang jelas dan mudah diakses, semua pihak, mulai dari pengelola pesantren hingga wali santri dan pihak pengawas, dapat memantau dan memastikan pengelolaan dana dilakukan dengan akuntabel dan sesuai aturan yang berlaku.
3. Penghematan Waktu dan Biaya: Aplikasi ini membantu mengurangi biaya administrasi dan waktu yang diperlukan untuk proses pembayaran, baik untuk pengelola pesantren maupun untuk santri. Pengguna yang sebelumnya mengandalkan proses manual atau pembayaran offline kini dapat menikmati kemudahan pembayaran secara digital, yang lebih efisien dan mengurangi kemungkinan kesalahan atau kekurangan pembayaran. Penghematan waktu dan biaya yang dimaksudkan dalam konteks aplikasi pembayaran ini mengarah pada peningkatan efisiensi operasional dan transaksi. Proses yang lebih cepat dan otomatis ini membantu mengurangi pengeluaran yang tidak perlu, baik untuk pesantren, wali santri, maupun santri itu sendiri, dan memberikan manfaat jangka panjang dalam hal pengelolaan sumber daya yang lebih efisien.
4. Aksesibilitas untuk Pengguna: Aplikasi MY PPRQ dirancang agar mudah diakses oleh semua pihak yang terlibat, seperti pengelola pesantren dan orang tua santri. Ketepatan sasaran juga tercapai jika aplikasi dapat digunakan dengan mudah oleh semua pihak yang relevan, mengingat peran teknologi dalam mempermudah tugas-tugas administrasi.

Sosialisasi program

Sosialisasi Program yaitu kemampuan pelaksana program dalam melakukan sosialisasi sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat dan sasaran peserta. Hasil dari teori sosialisasi program untuk administrasi keuangan di Pondok Pesantren Roudlatul Quran, dalam konteks penerapan aplikasi MY PPRQ, dapat dianalisis melalui sejauh mana informasi tentang program ini disebarkan kepada sasaran peserta (wali santri) dan bagaimana mereka merespons serta mengakses fitur-fitur aplikasi tersebut. Berdasarkan informasi yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi program berjalan cukup efektif, meskipun terdapat beberapa tantangan yang mempengaruhi efektivitas sosialisasi tersebut. Sosialisasi yang dilakukan oleh pihak pondok pesantren yaitu melalui sosialisasi secara langsung seperti saat diadakannya perkumpulan wali santri atau saat wali santri melakukan pembayaran di Pondok Pesantren dan juga melalui media sosial seperti instagram, whatsapp dll. Poin-poin yang menggambarkan hasil sosialisasi program adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas Sosialisasi: Sebagian besar wali santri sudah mendapatkan informasi tentang keberadaan aplikasi MY PPRQ dan cara penggunaannya. Pihak pesantren telah memberikan tutorial mengenai fitur-fitur aplikasi yang memungkinkan wali santri untuk memahami cara mengakses dan menggunakan aplikasi dengan baik. Hal ini

menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh pihak pesantren cukup efektif dalam menyampaikan informasi kepada sebagian besar peserta.

2. Hambatan pada Pemahaman Teknologi: Meskipun sebagian besar wali santri telah mengetahui aplikasi tersebut, ada juga kelompok wali santri yang belum memahami cara penggunaannya. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan mereka mengenai teknologi, yang mungkin tidak familiar dengan penggunaan aplikasi atau perangkat digital. Oleh karena itu, meskipun informasi sudah disampaikan, tingkat pemahaman di antara wali santri tidak merata, yang menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih personal atau pelatihan tambahan untuk kelompok ini.
3. Masalah Keterbatasan Akses: Selain keterbatasan pemahaman teknologi, ada juga kendala lain yang muncul, yaitu masalah jaringan internet yang lambat atau tidak stabil. Beberapa wali santri yang tinggal di daerah dengan akses internet terbatas kesulitan mengakses aplikasi MY PPRQ. Hal ini dapat memengaruhi efektivitas sosialisasi dan penerimaan aplikasi, karena kendala teknis seperti jaringan yang buruk menghambat mereka untuk memanfaatkan aplikasi dengan optimal.
4. Keterlibatan Pesantren dalam Sosialisasi: Pihak pesantren, melalui tutorial dan informasi yang diberikan, berperan besar dalam memastikan wali santri mendapatkan pemahaman yang jelas mengenai aplikasi MY PPRQ. Proses sosialisasi yang dilakukan dengan berbagai metode, seperti pemberian tutorial secara langsung atau melalui platform online, membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman wali santri tentang aplikasi ini.
5. Kesadaran dan Respons dari Peserta: Meskipun ada kelompok wali santri yang belum sepenuhnya memahami aplikasi atau kesulitan mengaksesnya, secara keseluruhan, hasil sosialisasi menunjukkan bahwa sebagian besar telah mengetahui dan merespons dengan baik. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa sosialisasi program dapat efektif dengan catatan bahwa pihak pesantren perlu lebih giat lagi dalam menjangkau kelompok wali santri yang kurang familiar dengan teknologi.

Tujuan program

Tujuan Program adalah sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan yang ditetapkan sebelumnya, diperoleh hasil untuk indikator tujuan program diperoleh hasil yang efektif untuk tujuan aplikasi MY PPRQ terkait pembayaran SPP/syahriah santri hal ini menunjukan aplikasi MY PPRQ berhasil membantu pengguna sehingga pembayaran SPP/syahriah tercapai dan juga mengurangi penunggakan dalam hal tersebut. Sesuai dengan tujuan digunakannya aplikasi MY PPRQ yaitu untuk membantu pencatatan dan tagihan SPP/syahriah santri Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an. Aplikasi MY PPRQ membantu mempermudah proses pembayaran SPP/syahriah santri, yang sebelumnya mungkin memerlukan waktu yang lebih lama dan lebih rentan terhadap kesalahan manual. Dengan adanya aplikasi ini, santri dan wali santri dapat melakukan pembayaran dengan lebih cepat, efisien, dan tanpa hambatan yang berarti. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi berhasil dalam mendukung kelancaran pembayaran.

Salah satu tujuan utama dari penggunaan aplikasi MY PPRQ adalah mengurangi penunggakan pembayaran SPP/syahriah. Dengan sistem yang terintegrasi, pengingat otomatis, dan transparansi yang lebih baik, aplikasi ini membantu memastikan bahwa pembayaran dilakukan tepat waktu. Penurunan jumlah tunggakan pembayaran menunjukkan bahwa aplikasi efektif dalam mencapai tujuan ini. Aplikasi MY PPRQ berfungsi untuk mempermudah pencatatan dan penagihan SPP/syahriah santri. Dengan fitur yang memungkinkan data tercatat secara otomatis, aplikasi ini mengurangi potensi kesalahan dalam perhitungan atau pencatatan manual. Hasilnya, pengelola pesantren dapat lebih mudah memantau dan mengelola tagihan, dan santri serta wali santri mendapatkan

informasi yang jelas mengenai jumlah yang harus dibayar. Penggunaan aplikasi MY PPRQ membawa dampak positif pada pengelolaan keuangan pesantren. Proses yang sebelumnya mungkin berjalan manual kini dapat dilakukan dengan lebih efisien dan terstruktur, meningkatkan akurasi dalam pencatatan transaksi dan mempermudah pengelolaan keuangan secara keseluruhan.

Pemantauan program

Pemantauan Program yaitu kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program, diperoleh hasil untuk indikator pemantauan program diperoleh hasil efektif dalam hal pemantauan yang dilakukan oleh pengelola program apabila terjadi masalah atau kendala bisa langsung diatasi oleh pengelola sehingga tujuan dan fungsional dari aplikasi MY PPRQ bisa tercapai.

Pemantauan program MY PPRQ dilakukan secara rutin oleh pengelola pesantren untuk memastikan bahwa aplikasi berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Ketika muncul masalah, seperti kesulitan teknis atau keluhan dari pengguna, pengelola pesantren dapat dengan cepat mengidentifikasi dan mengatasinya. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pemantauan berfungsi dengan baik, memungkinkan masalah diselesaikan dengan cepat dan tidak mengganggu kelancaran operasional aplikasi.

Apabila kendala atau masalah muncul (misalnya, masalah teknis atau penggunaan aplikasi yang belum optimal oleh wali santri), pengelola pesantren dapat langsung mengambil langkah untuk memperbaikinya. Ini termasuk memberikan pelatihan tambahan, melakukan perbaikan teknis pada aplikasi, atau menawarkan bantuan lebih lanjut kepada wali santri yang menghadapi kesulitan. Keberhasilan pengelola dalam mengatasi masalah tersebut memperlihatkan adanya perhatian yang serius terhadap peserta program. Proses pemantauan juga melibatkan pengelolaan umpan balik dari pengguna aplikasi, baik itu wali santri maupun pengelola pesantren. Umpan balik ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja aplikasi dan melihat apakah ada area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Melalui pendekatan ini, pengelola pesantren dapat melakukan penyesuaian pada aplikasi agar lebih sesuai dengan kebutuhan penggunaanya.

Pemantauan program berperan besar dalam memastikan bahwa tujuan dan fungsionalitas aplikasi MY PPRQ dapat tercapai. Dengan perhatian yang cukup terhadap masalah yang muncul dan tindak lanjut yang cepat, aplikasi ini dapat berfungsi secara maksimal dalam mendukung administrasi keuangan pesantren, terutama dalam hal pembayaran SPP/syahriah. Pemantauan juga memberikan kesempatan untuk evaluasi berkelanjutan terhadap aplikasi. Setiap masalah atau kendala yang ditemukan selama pemantauan dapat digunakan untuk meningkatkan fungsionalitas aplikasi dalam jangka panjang. Hal ini memungkinkan program untuk terus berkembang dan lebih efisien dalam jangka waktu yang lebih lama.

Secara keseluruhan, hasil dari analisis terhadap sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program menunjukkan bahwa aplikasi MY PPRQ telah berhasil diterapkan dengan baik di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an. Meskipun ada beberapa tantangan seperti keterbatasan pengetahuan teknologi di kalangan wali santri dan masalah akses internet di beberapa daerah, aplikasi ini berhasil memenuhi tujuannya untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam administrasi keuangan pesantren. Sosialisasi yang cukup efektif dan pemantauan yang rutin juga membantu mengatasi masalah yang muncul, memastikan kelancaran operasional aplikasi dan mencapai hasil yang positif dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Pelaksanaan aplikasi MYPPRQ di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an berjalan cukup baik dan terintegrasi dalam sistem administrasi pesantren. Aplikasi ini digunakan untuk mempermudah proses pembayaran SPP, memantau keuangan santri, serta mencatat perkembangan hafalan dan aktivitas harian santri. Para wali santri dapat mengakses informasi secara real-time, sementara pihak pesantren terbantu dalam efisiensi pencatatan dan pengelolaan data.

Terkait efektivitasnya, aplikasi digital MyPPRQ terbukti berjalan efektif dalam administrasi keuangan pesantren. Aplikasi ini meningkatkan transparansi, mempercepat proses pembayaran, mengurangi penunggakan, dan memudahkan pemantauan keuangan tanpa harus datang langsung ke pesantren. Meskipun masih terdapat tantangan teknis seperti keterbatasan akses internet dan kurangnya pemahaman teknologi bagi sebagian wali santri, hal tersebut bisa diatasi melalui sosialisasi dan pelatihan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980.
- Assyakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.
- Ayu, A. P. (2019). *Administrasi Keuangan*. Universitas Negeri Padang, 9.
- Badriyah, L., & Khafidhoh, N. (2023). Sistem Informasi Administrasi Pembayaran Pada Pondok Pesantren As-Sa'Idiyyah 1 Bahrul Ulum Berbasis Website. *Nusantara of Engineering (NOE)*, 6(2), 118–123.
- Fahrozi, F., Rahmah, A. H., & Anbiya, B. F. (2024). Mengintegrasikan Teori Pembelajaran Konstruktivis melalui Teknologi Digital Dalam Pendidikan Islam. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 16(1), 82–89.
- Haris, M. A. (2023). Urgensi Digitalisasi Pendidikan Pesantren Di Era Society 5.0 (Peluang Dan Tantangannya Di Pondok Pesantren Al-Amin Indramayu). *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(01), 49–64.
- Majid, maulana yahya. (2024). ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI PSP MOBILE PADA PEMBAYARAN IURAN BULANAN SANTRI PESANTREN AL-MUATTAD WINDAN. 2(1), 518–528.
- Miarso, Y. hadi. (2019). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 131. 17. 17–22.
- Munazilin, A., & Nasta'in, M. (2023). Analisis Sentimen Pengguna Aplikasi Sistem Pembayaran UTAP Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo. *Elektriese: Jurnal Sains Dan Teknologi Elektro*, 13(01), 50–55.
- Nurfajriani, W. V. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. 10(September), 826–833.
- Pandawangi.S. (2021). Metodologi Penelitian. *Journal Information*, 4, 1–5.
- Purnamawati, D., Anadza, H., & Suyeno. (2022). EFEKTIVITAS PROGRAM APLIKASI SISTEM INFORMASI MOJOKERTO DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK (Studi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Mojokerto). *Jurnal Respon Publik*, 16(6), 11–18.
- Ridwan, M. S. (2025). INOVASI ADMINISTRASI KEUANGAN BERBASIS WADI ' AH. 5, 1–10.
- Sari, erlina puspita. (2019). PENINGKATAN LAYANAN JASA PENDIDIKAN MELALUI TEKNOLOGI DIGITAL DI PONDOK PESANTREN "WALI SONGO" NGABAR. 19(5), 1–23.

Seiski afrita riska. (n.d.). ADMINISTRASI KEUANGAN.

Soedirman, U. J., & Soedirman, U. J. (2022). Pengelolaan Administrasi Dan Keuangan Pondok Pesantren Bahrul Uluum Purbalingga. *Jurnal Pengabdian Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 78–83.

Sya'bani Arlan, A. (2019). Efektivitas Program Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Ayunan Papan Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin. *Al Iidara Balad*, 1(2), 37–44.